

RITUAL SEBAGAI MEDIA KONSTRUKSI IDENTITAS: Suatu Perspektif Teoretisi

Yance Z. Rumahuru

Dosen Institut Agama Kristen Negeri Ambon

*) Email :

ABSTRACT

This paper is a critical effort made to respond to the reality of what happened in Maluku related to the widespread development of capitalism. With reviews that uses narrative approach, then this article seeks to present issues related to the influence of capitalism and the hegemonic power (governmental) on the Maluku people who have an impact on the welfare and comfort of their lives, a small community. It must be recognized that this writing is still far from eligibility as a good writing. However, with the existing shortcomings we try to explain it, assisted by the use of the theory of the takeover secretly (the silent take over), Hertz and hegemony (Gramsci), so this article can explain about problems multiulturalisme as terjadi in Maluku.

Keywords: Capitalism, Hegemony of Power, Multiculturalism, Small Community Rights

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan mengembangkan pemikiran teoretik tentang ritual, yang diasumsikan menjadi media konstruksi dan reproduksi identitas. Pengembangan pemikiran teoretik seperti ini menjadi penting karena diperlukan acuan konseptual memadai dalam hal melakukan kajian ritual baik oleh mahasiswa maupun peneliti yang tertarik dalam kajian ritual. Tulisan ini dibangun dari hasil penelitian penulis sebelum tentang beberapa ritual komunal di Maluku Tengah. Dalam kajian empirik tentang ritual terdapat keragaman pemikiran atau konsep oleh karena itu diperlukan batasan yang membantu memberi bingkai dan arak kajian ritual. Praktik-praktik ritual yang dijumpai pada kelompok-kelompok masyarakat memiliki makna beragam dan penuh dinamika, yang menunjukkan bahwa sesungguhnya ritual tidak sekedar tindakan berulang dalam masyarakat, tetapi telah menjadi sarana efektif konstruksi dan reproduksi identitas. Ritual sebagai media konstruksi dan reproduksi identitas menghadirkan secara baru sejarah dan identitas kelompok-kelompok masyarakat yang melaksanakannya.

Kata kunci: ritual, konstruksi, reproduksi, identitas

A. PENDAHULUAN

Ritual telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari keberadaan setiap individu maupun kelompok masyarakat, sehingga dalam kehidupan sehari-hari ritual dan upacara-upacara musiman sangat mendominasi kehidupan manusia. Diketahui bahwa sejak seseorang lahir hingga meninggal terdapat begitu banyak ritual dalam siklus hidupnya, belum ditambah lagi dengan ritual-ritual insidental dan musiman dalam masyarakat yang

tidak terelakan dilakukan secara individu maupun komunal. Mengacu pada realitas seperti dikemukakan, saya memandang bahwa studi tentang ritual merupakan suatu proses penting untuk melihat cara individu dan kelompok-kelompok masyarakat mengkonkritkan hal-hal abstrak tentang eksistensi diri, mulai dari orientasi dan pandangan hidup hingga kepercayaan mereka. Ritual juga merupakan cara individu dan kelompok dalam masyarakat